

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM RANGKA PENURUNAN ANGKA
KEMATIAN IBU MELALUI PELATIHAN KADER KESEHATAN IBU DAN
ANAK TENTANG PEMANTAPAN PROGRAM PERENCANAAN
PERSALINAN DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI (P4K)
DI WILAYAH PUSKESMAS TRUCUK
KABUPATEN BOJONEGORO**

Sri Anggraeni^{1*}, Ari Tri Rahayu², Yaimin³

¹⁻³Prodi D3 Kebidanan Bojonegoro, Poltekkes Surabaya

Email Korespondensi: anggraenianggrek428@gmail.com

Disubmit: 17 Oktober 2023

Diterima: 13 Mei 2024

Diterbitkan: 01 Juni 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i6.12662>

ABSTRAK

Di Wilayah Puskesmas Trucuk Kasus Kematian Ibu Tahun 2020 ada 1 dari Lahir hidup 510 atau Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 196/100.000 KH dari target 102/100.000 Puskesmas Trucuk yang mempunyai wilayah desa kelurahan yang melaksanakan melaksanakan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikais (P4K) Tahun 2020 sebesar 8,33% dari Target 100%. Mengacu kepada butir analisa permasalahan yang teridentifikasi maka ditemukan dua masalah utama yang dihadapi mitra yaitu kasus kematian Ibu di wilayah Puskesmas Trucuk tiap ahun ada dan cenderung AKI meningkat tajam dan belum maksimalnya pelaksanaan P4K. Strategi penurunan kematian ibu diperlukan adanya pemberdayaan masyarakat melalui Pemantapan P4K yaitu dilakukan upaya peningkatan pengetahuan dan sikap keluarga dan masyarakat, kader kesehatan mengenai pentingnya memahami Pelaksanaan P4K. Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra tersebut diatas, kami melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu melalui Pelatihan Kader Kesehatan Kesehatan Ibu dan Anak tentang Pemantapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Wilayah Puskesmas Trucuk Kabupaten Bojonegoro. Pelatihan ini, sasaran Kader Kesehatan di Desa Sumberejo dan Desa Pagerwesi Wilayah Puskesmas Trucuk dilaksanakan selama 3 (tiga) hari bertempat di Balai Desa Sumberejo dengan protokol kesehatan yang ketat, diikuti 40 peserta dengan menggunakan metode ceramah, dan pemberian materi tentang Pemantapan P4K meliputi Persiapan Fisik, Psikis, penolong dan tempat bersalin, pendamping persalinan, dana, transportasi, calon donor darah, perlengkapan ibu dan bayi. Hasil kegiatan adalah terbentuknya 40 Kader KIA dengan hasil rata-rata pengetahuan peserta pelatihan sebesar 96 dan 100% peserta pelatihan mempunyai nilai post test sangat baik. Untuk nilai rata-rata keterampilan peserta dalam penyuluhan sangat baik (83,63) dan 95% nilai KIE sangat baik, terbentuk komitmen bersama dari Kepala Puskesmas Trucuk, Kepala Desa Sumberrejo, Kepala Desa Pagerwesi, Bidan Desa Sumberejo, Bidan Desa Pagerwesi, Bidan Koordinator Puskesmas Trucuk dan seluruh peserta pelatihan Pemantapan P4K (100%). Hasil Survey Kepuasan peserta didapatkan 93,80% menyatakan sangat puas. Evaluasi pelaksanaan menilai Kader KIA yang sudah dilatih membina 1 ibu hamil di lingkungan desa sekitarnya sejumlah 40 Ibu hamil dengan penyuluhan tentang P4K dengan menggunakan leaflet, Pengisian Sticker P4K (Perencanaan

Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) dan menempel Sticker P4K di Pintu Depan Rumah Ibu Hamil. Luaran Pengabdian masyarakat adalah tersusunnya Modul tentang Pemantapan P4K, publikasi dan HKI. Kader Kesehatan disarankan memaksimalkan pelaksanaan kelompok Keja P4K sampai tercapai 100%, yang harapannya bisa menurunkan AKI.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, P4K

ABSTRACT

In the Trucuk Community Health Center area, cases of maternal death in 2020 were 1 in 510 live births or the Maternal Mortality Rate (MMR) was 196/100,000 KH out of the target of 102/100,000 Trucuk Community Health Center which has a sub-district village area that implements the Childbirth Planning and Complication Prevention Program (P4K) In 2020 it was 8.33% of the 100% target. Referring to the identified problem analysis points, it was found that there were two main problems faced by partners, namely cases of maternal death in the Trucuk Community Health Center area every year and the tendency for MMR to increase sharply and the implementation of P4K not yet optimal. The strategy to reduce maternal mortality requires community empowerment through strengthening P4K, namely efforts to increase the knowledge and attitudes of families and communities, health cadres regarding the importance of understanding the implementation of P4K. Based on the analysis of the situation and problems of the partners mentioned above, we carried out community service activities in the form of Community Empowerment in Efforts to Reduce Maternal Mortality Rates through Training of Maternal and Child Health Cadres on Strengthening the Childbirth Planning and Complication Prevention (P4K) Program in the Trucuk Community Health Center Area, Bojonegoro Regency. This training, targeting Health Cadres in Sumberejo Village and Pagerwesi Village in the Trucuk Community Health Center area, was carried out for 3 (three) days at the Sumberejo Village Hall with strict health protocols, attended by 40 participants using the lecture method, and providing material on P4K Strengthening including Physical Preparation, Psychics, helpers and birthing places, birth companions, funds, transportation, prospective blood donors, mother and baby equipment. The result of the activity was the formation of 40 KIA cadres with the average knowledge of the training participants being 96 and 100% of the training participants having very good post test scores. For the average value of participants' skills in counseling was very good (83.63) and 95% of the KIE scores were very good, a joint commitment was formed from the Head of the Trucuk Community Health Center, the Head of Sumberejo Village, the Head of Pagerwesi Village, the Sumberejo Village Midwife, the Pagerwesi Village Midwife, the Coordinating Midwife Trucuk Community Health Center and all P4K Strengthening training participants (100%). The results of the participant satisfaction survey showed that 93.80% were very satisfied. The implementation evaluation assessed that KIA cadres who had been trained to support 1 pregnant mother in the surrounding village area amounted to 40 pregnant women with counseling about P4K by using leaflets, filling out P4K (Delivery Planning and Complication Prevention) Stickers and sticking P4K Stickers on the Front Door of Pregnant Women's Houses. The output of community service is the preparation of a module on strengthening P4K, publications and IPR. Health cadres are

advised to maximize the implementation of the P4K Work group until it reaches 100%, which is expected to reduce MMR.

Keywords: *Community Empowerment, P4K*

1. PENDAHULUAN

Analisa Situasi

Kasus Kematian Ibu di Wilayah Puskesmas Trucuk 2 tahun terakhir cenderung meningkat tajam. Kasus Kematian Ibu Tahun 2019 ada 1 dari 555 Lahir hidup (180 per 100.000 KH) dan pada tahun 2020 ada 1 kasus dari 510 lahir hidup (196 per 100.000 KH) dari target 102/100.000 KH dan Belum maksimalnya pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Komplikais Kebidanan (P4K) di Puskesmas Trucuk yang mempunyai wilayah desa kelurahan yang melaksanakan P4K Tahun 2021 sebesar 8,33% dari Target 100%, Komplikasi kehamilan di Puskesmas Trucuk pada tahun 2019 adalah 39,19% dan komplikasi persalinan 32,26% dari targetnya 15-20%, pada tahun 2020 komplikasi kehamilan 40,96% dan komplikasi persalinan 44,17%.

Mengacu kepada butir analisa permasalahan yang teridentifikasi maka ditemukan dua masalah utama yang dihadapi mitra yaitu Berdasarkan hasil identifikasi masalah, ditemukan dua masalah utama yang dihadapi mitra yaitu yaitu Kasus Kematian Ibu di Wilayah Puskesmas Trucuk Tiap Tahun ada dan cenderung AKI meningkat tajam dan belum maksimalnya pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Komplikais Kebidanan (P4K).

Dalam rangka menurunkan AKI Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro telah melaksanakan kegiatan "JASA SI MAMA". Jasa si mama merupakan strategi penurunan AKI yang terdiri dari Kerjasama, Skill, Manajemen, dan Pemberdayaan Masyarakat. Kegiatan pemberdayaan masyarakat dilaksanakan melalui Pemantapan kemitraan bidan dan dukun bayi, Pengembangan Kelas Ibu Hamil, Pemantapan P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi), Pembentukan Tim Waspada Risti Tingkat Kecamatan dan Desa, AMP (Audit Maternal Perinatal) Sosial, Pemberdayaan organisasi massa dan wanita dalam KIA serta pendampingan semua ibu hamil resiko tinggi oleh kader.

Pengabdian Masyarakat ini berdasarkan penelitian, Siti Mar'atus Sholikhah, Sri Anggraeni dan Ari Tri Rahayu "Analisis Faktor Perilaku Kesiapan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Komplikasi Persalinan Dengan Teori Snehandu B. Kar Di Puskesmas Trucuk Kabupaten Bojonegoro. Teknik analisa data adalah Uji Regresi Logistik Ganda, bahwa dari keseluruhan variabel independen, semuanya mempengaruhi perilaku kesiapan ibu hamil yaitu Behaviour Intention dengan p value $0,002 < 0,05$., Sosial support dengan p value $0,005 < 0,05$. Personal Autonomy dengan p value $0,000 < 0,05$., Action Situation dengan p value $0,002 < 0,05$ dan yang paling dominan mempengaruhi variabel dependen (perilaku kesiapan ibu hamil adalah variabel dengan Odds Ratio Terbesar dalam model akhir multivariat adalah Personal Autonomy dengan Nilai OR 11,573 artinya Adanya Personal Autonomy mempunyai pengaruh 11,573 kali Siap pada Perilaku Kesiapan Ibu Hamil.

Optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi (PT) yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PPM) harus diupayakan secara sinergis melalui berbagai kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan. Hal ini

dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di PT, yang pada akhirnya dapat memberi kemanfaatan bagi kemajuan dan kualitas hidup masyarakat. Penelitian bertujuan untuk pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran. Di samping itu hasil penelitian disosialisasi melalui kegiatan PPM (1). kasus kematian ibu. (Laporan Bulanan P4K Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro tahun, 2019).

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, ditemukan dua masalah utama yang dihadapi mitra yaitu belum maksimalnya keluarga dalam kesiapan menghadapi persalinan Aman dan belum maksimalnya pelayanan kesehatan dalam pemberian penyuluhan dan konseling mengenai persiapan persalinan pada saat antenatal care (ANC).

Tujuan umum pengabdian masyarakat ini meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Kader Kesehatan Ibu dan Anak Tentang Pemantapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Wilayah Puskesmas Trucuk Kabupaten Bojonegoro

Tujuan khusus pengabdian masyarakat ini adalah:

- a. Meningkatkan pengetahuan Kader Kesehatan Ibu dan Anak tentang Pemantapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) meliputi Persiapan Fisik, Persiapan Psikis, Persiapan penolong dan tempat bersalin, Persiapan pendamping persalinan , Persiapan dana, Persiapan transportasi, Persiapan calon donor darah, Persiapan perlengkapan ibu dan bayi di Wilayah Puskesmas Trucuk Kabupaten Bojonegoro.
- b. Meningkatkan Ketrampilan Kader Kesehatan Ibu dan Anak tentang Pemantapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) meliputi Persiapan Fisik, Persiapan Psikis, Persiapan penolong dan tempat bersalin, Persiapan pendamping persalinan , Persiapan dana, Persiapan transportasi, Persiapan calon donor darah, Persiapan perlengkapan ibu dan bayi di Wilayah Puskesmas Trucuk Kabupaten Bojonegoro.
- c. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dengan dilatihnya Kader Kesehatan Ibu dan Anak Tentang Pemantapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) meliputi Persiapan Fisik, Persiapan Psikis, Persiapan penolong dan tempat bersalin, Persiapan pendamping persalinan , Persiapan dana, Persiapan transportasi, Persiapan calon donor darah, Persiapan perlengkapan ibu dan bayi di Wilayah Puskesmas Trucuk Kabupaten Bojonegoro.

Manfaat Kegiatan

- a. Bagi Kader Kesehatan Ibu dan Anak
Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan Kader Kesehatan Ibu dan Anak tentang Pemantapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Wilayah Puskesmas Trucuk Kabupaten Bojonegoro.
- b. Bagi Puskesmas
 - a) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan
 - b) Meningkatnya perilaku sehat masyarakat di Puskesmas Trucuk
- c. Bagi Dosen
 - a) Meningkatnya pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian masyarakat.
 - b) Meningkatnya jejaring dosen dengan melalui kerjasama dengan Puskesmas Trucuk, Kabupaten Bojonegoro.

2. MASALAH

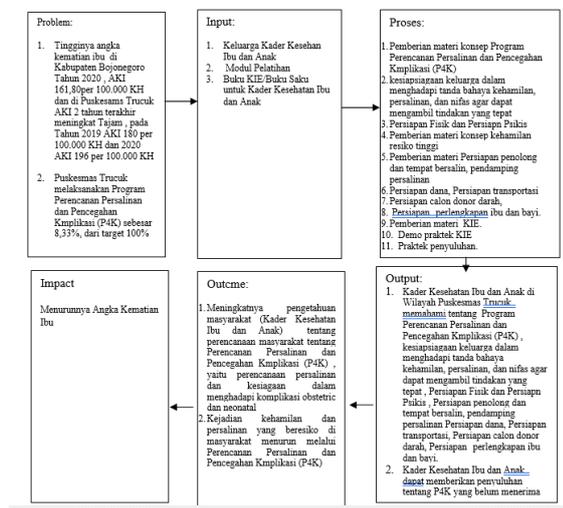
Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan didukung oleh masyarakat pada umumnya dan khususnya para kader kesehatan yang mempunyai pengetahuan yang baik serta mempunyai komitmen tinggi terhadap peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak, saat ini kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas tujuan dari program MDG's (Millenium Development Goals) yang merupakan pembangunan di era millenium yang dideklarasikan oleh negara-negara berkembang dan negara-negara maju salah satunya Negara Indonesia(2). Kader Kesehatan Ibu dan Anak perlu mempunyai pengertian bahwa setiap kehamilan harus merupakan kehamilan yang diinginkan oleh ibunya, termasuk kapan kehamilan dikehendaki dan berapa jumlah anak yang diinginkan. Selain itu perlu dilakukan upaya peningkatan pengetahuan dan sikap keluarga dan masyarakat pada umumnya mengenai pentingnya memahami bahwa setiap kehamilan beresiko mengalami komplikasi yang mengancam jiwa, oleh karenanya perlu melakukan perencanaan persalinan dengan baik dan perencanaan untuk melakukan pencegahan dan pencarian pertolongan segera bila komplikasi terjadi (kesiapan transportasi, dana dan calon donor darah) dalam program KB. Pada tahun 2007 Menteri Kesehatan mencanangkan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan stiker yang merupakan salah satu usaha percepatan penurunan Angka Kematian Ibu dan bayi baru lahir diseluruh Indonesia, program ini diharapkan dapat menumbuhkan potensi masyarakat sebagai upaya dalam menyelamatkan ibu hamil bersalin, nifas dan bayi baru lahir ke bidan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh bumil, kader, keluarga, dan masyarakat meliputi pencatatan data kehamilan yang ada di setiap desa dengan menempelkan stiker perencanaan persalinan disetiap rumah ibu hamil, dengan harapan ibu hamil yang bersangkutan kondisinya dapat terpantau oleh masyarakat, membentuk kelompok donor darah sebagai jaminan ketersediaan darah yang dapat digunakan sewaktu-waktu apabila terjadi perdarahan pada ibu hamil, bersalin dan nifas, merencanakan sistem transportasi untuk mempermudah akses ke fasilitas kesehatan serta perencanaan masalah pembiayaan dan menginformasikan ketersediaan bantuan dana apabila dibutuhkan (3). Apabila pendataan dan penandaan ibu hamil tercatat dengan harapan komplikasi kebidanan ditangani sedini mungkin sehingga tidak terjadi keterlambatan penanganan sehingga angka kematian ibu dapat ditekan.

Solusi permasalahan tingginya angka kematian Ibu dan bayi baru lahir dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan Masyarakat melalui Pemberdayaan Kader Kesehatan Ibu dan Anak tentang Pemantapan Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) meliputi Persiapan Fisik, Persiapan Psikis, Persiapan penolong dan tempat bersalin, Persiapan pendamping persalinan , Persiapan dana, Persiapan transportasi, Persiapan calon donor darah, Persiapan perlengkapan ibu dan bayi.

Solusi yang ditawarkan untuk masalah tersebut yaitu memberikan Pelatihan Keluarga Ibu Hamil TS III Tentang pelatihan Kader Kesehatan Ibu dan Anak Tentang Pemantapan Program Perencanaan Persaliana dan Pencegahan Kompliksi (P4K) di Wilayah Puskesmas Trucuk menggunakan konsep input, proses, outcome dan impact.

- a. Input adalah semua potensi atau komponen yang terlibat pada awal kegiatan dalam hal ini komponen utama utama adalah Kader Kesehatan Ibu dan Anak

- b. Proses adalah serangkaian kegiatan yang dirancang secara sadar untuk meningkatkan kemampuan input untuk menghasilkan output dan outcome bermutu, dalam kegiatan ini proses dimaksud adalah pemberdayaan Kader Kesehatan Ibu dan Anak
- c. Output adalah hasil langsung yang segera bisa dimulai setelah dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah jumlah Kader Kesehatan Ibu dan Anak yang telah selesai mengikuti pelatihan.
- d. Outcome adalah efek jangka panjang dari proses kegiatan, dalam hal ini adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat (Kader Kesehatan Ibu dan Anak) tentang Pemantapan Program Perencanaan Persalinaan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) meliputi Persiapan Fisik, Persiapan Psikis, Persiapan penolong dan tempat bersalin, Persiapan pendamping persalinan , Persiapan dana, Persiapan transportasi, Persiapan calon donor darah, Persiapan perlengkapan ibu dan bayi.
- e. Impact (dampak) adalah pengaruh positif terhadap kesehatan masyarakat, dalam hal ini menurunnya angka kehamilan yang beresiko, persalinan yang beresiko dan kematian ibu dan bayi baru lahir.



Gambar 1

Target dan luaran Target

- a. Terbentuk Kader Kesehatan Ibu dan Anak menjadi Kader Penggerak Kelompok Kerja P4K di Wilayah Puskesmas Trucuk sebanyak 40 (100%)
- b. Pengetahuan Pemantapan P4K di Wilayah Puskesmas Trucuk Kabupaten Bojonegoro target tercapai 75%
- c. Praktek Penyuluhan/Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) tentang P4K Di Wilayah Puskesmas Trucuk Kabupaten Bojonegoro target tercapai 75%
- d. Komitmen Bersama mendukung dan Mensukseskan Kegiatan Pelaksanaan P4K dan Memasang Sticker Program Perencanaan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Di Wilayah Puskesmas Trucuk Kabupaten Bojonegoro, Bulan September target tercapai 100%
- e. Kader KIA sebanyak 40 orang di Di Wilayah Puskesmas Trucuk Kabupaten Bojonegoro melakukan penyuluhan P4K khususnya Kesiapan menghadapi Persalinaan Aman serta Mengisi dan Memasang Sticker

Program Perencanaan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di sekitar tempat tinggalnya sebanyak 1 Ibu Hamil (40 Ibu Hamil)

- f. Kepuasan Peserta Pelatihan rata rata target 80% (Sangat Puas) Kabupaten Bojonegoro, Bulan Juni target tercapai 100%

Luaran

- a. Tersusunnya Modul tentang Program Perencanaan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)
- b. Artikel Ilmiah dimuat pada jurnal nasional terakreditasi
- c. Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat

3. KAJIAN PUSTAKA

Indikator peningkatan kesehatan ibu dan anak dalam tujuan pembangunan Millenium (MDGS) adalah penurunan kematian ibu yang dihubungkan dengan peningkatan yang di tolong oleh tenaga kesehatan (MDG 5a). Namun upaya ini saja tidaklah cukup, karena penurunan kematian ibu tidak dapat dilakukan hanya dengan mengatasi faktor penyebab langsung kematian ibu tetapi juga harus mengatasi faktor penyebab tidak langsungnya. Oleh sebab itu, upaya penurunan kematian ibu juga harus didukung oleh upaya kesehatan reproduksi lainnya termasuk peningkatan pelayanan antenatal, penurunan kehamilan remaja serta peningkatan cakupan peserta aktif KB dan penurunan *unmet need* KB. Selain diperlukan adanya perbaikan terhadap tenaga dan fasilitas kesehatan, juga diperlukan adanya pemberdayaan terhadap masyarakat. Di Kabupaten Bojonegoro Dalam rangka menurunkan AKI Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro telah melaksanakan kegiatan "JASA SI MAMA". Jasa si mama merupakan strategi penurunan AKI yang terdiri dari Kerjasama, Skill, Manajemen, dan Pemberdayaan Masyarakat. Upaya kerjasama dilaksanakan dengan lintas program maupun lintas sektor, kegiatannya meliputi pelaksanaan ANC terpadu, koordinasi fasilitas kesehatan dasar dan rujukan, GSI (Gerakan Sayang Ibu), pembentukan Tim Waspada Risti dan GEBRAK (Gerakan Bersama Perguruan Tinggi Kesehatan Atasi Kematian Ibu). Peningkatan ketrampilan (Skill) dilaksanakan melalui kegiatan Pelatihan tenaga kesehatan, Pelaksanaan Kelompok Belajar Bidan (KEJAR BIDAN), refreshing, review dan simulasi ketrampilan. Sementara itu kegiatan manajemen dilaksanakan melalui pengelolaan sumberdaya (sarana, tenaga, dana) antara lain : pembenahan sarana fisik, juga pengelolaan anggaran, pemenuhan kebutuhan tenaga dan sarana; optimalisasi proses manajemen program (pemantauan capaian program meliputi Pemantauan Wilayah Setempat (PWS), Pembinaan Pencatatan dan Pelaporan). Kegiatan pemberdayaan masyarakat dilaksanakan melalui Pemantapan kemitraan bidan dan dukun bayi, Pengembangan Kelas Ibu Hamil, Pemantapan P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi), Pembentukan Tim Waspada Risti Tingkat Kecamatan dan Desa, AMP (Audit Maternal Perinatal) Sosial, Pemberdayaan organisasi massa dan wanita dalam KIA serta pendampingan semua ibu hamil resiko tinggi oleh kader.

4. METODE

Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan pemberdayaan masyarakat berupa kegiatan Pelatihan Kader Kesehatan Ibu dan Anak tentang Pemantapan Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di wilayah Puskesmas Trucuk Kabupaten Bojonegoro berjumlah 40 orang.

Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pelatihan Kader Kesehatan tentang Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu melalui Pelatihan Kader Kesehatan Ibu dan Anak Tentang Pemantapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Wilayah Puskesmas Trucuk Kabupaten Bojonegoro adalah ceramah dan Tanya jawab, demonstrasi, praktek penyuluhan, pre test dan post test tentang Pemantapan P4K, Pelatihan dilaksanakan secara luring selama 3 hari pada tanggal 20 - 22 Juni Tahun 2023 dan melaksanakan sesuai protokol kesehatan antara lain :

- a. Peserta memasuki tempat pelatihan menuju fasilitas tempat cuci tangan yang telah disediakan, diberi masker medis dan langsung dipakai dan dicek suhu tubuhnya dengan memakai thermo gun
- b. Tempat duduk peserta berjarak 1 m
- c. Monitoring Evaluasi

Monitoring Evaluasi dilaksanakan selama 2 kali dimana Monev I dilaksanakan setelah 2 (dua) minggu pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu tanggal 24 Juli 2023, Monev II 19 September 2023 Hal-hal yang dievaluasi adalah sebagai berikut :

Metoda Penilaian Kader Kesehatan Ibu dan Anak yang sudah dilatih tentang Pemantapan P4K

Menilai Kader KIA yang sudah dilatih dengan melihat Kader KIA Melaksanakan Pengisian dan Pemasangan Sticker P4K di Pintu Depan Rumah sebagai upaya tindak lanjut setelah mendapat pelatihan. Sehingga ada 40 sticker P4K terpasang di Rumah Ibu Hamil.

Metoda Pembinaan Kader KIA yang sudah dilatih tentang Pemantapan P4K kepada Ibu Hamil.

Metoda Pembinaan Kader KIA yang sudah dilatih membina 1 Ibu Hamil orang di lingkungan desa sekitarnya di wilayah Puskesmas Trucuk melalui Penyuluhan KIE dengan menggunakan alat bantu Leaflet Persiapan Persalinan Aman dan Pengisian Sticker P4K (Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi).

Langkah Langkah Kegiatan

a. Persiapan

Kegiatan diawali dengan pembuatan proposal pada bulan Juli 2023 dan pengumuman diterimanya proposal pada Agustus 2023. Kemudian penandatanganan kontrak pengabdian masyarakat antara ketua pelaksana dengan Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya. Dilanjutkan pengurusan ijin ke : Bakesbangpolinmas Kabupaten Bojonegoro Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro dengan Tembusan Puskesmas Tanjungharjo.

b. Kegiatan dan Jadwal

Tempat pelaksanaan pelatihan di Bali Desa Sumberejo Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro, Waktu pelaksanaan adalah 20 Juni s/d 22 Juni 2023. Adapun jadwal kerja adalah sebagai berikut :
egiatan dan jadwal

Tempat pelaksanaan pelatihan direncanakan di Balai Desa Sumberrejo Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro. Waktu pelaksanaan adalah bulan Juni 2023 sampai Agustus 2023

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Pembentukan Kader KIA

Telah terbentuk Kader KIA yang menjadi penggerak pelaksanaan kelompok kerja P4K di Wilayah Puskesmas Trucuk Kabupaten Bojonegoro, Bulan Juni 2023 sebanyak 40 Orang Semua peserta hadir selama 3 hari pelatihan, Angka Kehadiran Peserta : 100%.

Pengetahuan Peserta

Evaluasi pengetahuan peserta menggunakan pre test dan post test.

Tabel 1. Nilai Pre Test Dan Post Test Pengetahuan

No	Uraian	Pre Test	Post Test	Keterangan
1	Nilai Terendah	35	85	Meningkat
2	Nilai Tertinggi	85	100	Meningkat
3	Nilai Rata-Rata	58,75	96,00	Meningkat

Tabel 2. Nilai Post Test Pengetahuan Pemantapan P4K

No	Kategori	Frekuensi (orang)	%
1	Sangat Baik	40	100,00
2	Baik	0	0,00
3	Cukup	0	0,00
	Jumlah	40	100,00

Keterampilan KIE (Penyuluhan) Peserta

Tabel 3. Nilai Terendah, Tertinggi, Dan Rata-Rata Keterampilan Penyuluhan

No	Uraian	Nilai
1	Nilai Terendah	75
2	Nilai Tertinggi	90
3	Nilai Rata-Rata	83,63

Tabel 3. Kategori Nilai Keterampilan Penyuluhan Pelatihan Kader Kesehatan Ibu dan Anak tentang Pemantapan P4K di wilayah Puskesmas Trucuk Kabupaten Bojonegoro 20-22 Juni 2023

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Baik	38	95,00
2	Baik	2	5,00
3	Cukup	0	0,00
Jumlah		40	100,00

Komitmen Bersama Mendukung Mendukung dan Mensukseskan Kegiatan

Kader Kesehatan Ibu dan Anak tentang Pemantapan P4K di wilayah Puskesmas Trucuk Kabupaten Bojonegoro 20-22 Juni 2023

Pelatihan ini menghasilkan Komitmen Bersama Dalam Mendukung Mensukseskan Kegiatan Pelatihan Kader Kesehatan Ibu dan Anak tentang Pemantapan P4K di wilayah Puskesmas Trucuk. Komitmen bersama ini ditandatangani oleh seluruh peserta pelatihan yang terdiri 40 Kader Kesehatan Ibu dan Anak di Wilayah Puskesmas Trucuk

Tindak Lanjut Pelatihan

Monitoring dan evaluasi sebagai tindak lanjut Monitoring dan evaluasi sebagai tindak lanjut pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2023 dan 19 September 2023 oleh Tim Pengabmas dengan menggunakan 2 metoda yaitu Metoda Penilaian Metoda Penilaian Kader KIA yang sudah dilatih tentang Pemantapan P4K dan Metoda Penilaian Metoda Pembinaan Ibu Hamil tentang Kesiapan Persiapan Aman.

Berikut ini adalah laporan kegiatan evaluasi setelah pelatihan Kesiapan menghadapi Persalinaan Aman.

1) Metoda Penilaian Pembinaan keluarga Ibu Hamil TS III (Suami dari Ibu Hamil TS III yang sudah dilatih tentang Kesiapan Persalinaan Aman

Menilai Kader KIA yang sudah dilatih dengan melihat Kader KIA Melaksanakan Pemasangan Sticker P4K di Pintu Depan Rumah sebagai upaya tindak lanjut setelah mendapat pelatihan. Sehingga ada 40 sticker P4K terpasang di Rumah Ibu Hamil.

2) Metoda Pembinaan Kader KIA kepada Ibu Hamil TS III tentang Kesiapan Persiapan Aman

Metoda Pembinaan Kader KIA yang sudah dilatih membina 1 orang Ibu Hamil di lingkungan desa sekitarnya melalui Penyuluhan KIE dengan menggunakan alat bantu Leaflet Persiapan Persalinaan Aman dan Pengisian Sticker P4K (Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi)

Survey Kepuasan Peserta

Hasil Survey Kepuasan peserta didapatkan 95 % menyatakan sangat puas dan 5 % menyatakan cukup puas dan rata rata menyatakan Sangat Puas sebesar 93,80%, rincian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Nilai Kepuasan Peserta Pengabdian Masyarakat tentang Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu melalui Pelatihan Kader Kesehatan Ibu dan Anak Tentang Pemantapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Wilayah Puskesmas Trucuk Kabupaten Bojonegoro Secara Luring 20-22 Juni 2023

No	Kepuasan	Frekuensi	%
1	Sangat Puas	38	95,00
2	Puas	2	5,00
3	Cukup Puas	0	0,00
	Jumlah	30	100,00

Luaran Yang Dicapai

1) Tersusunnya Modul tentang Pemantapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)

2) Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Kader Kesehatan Ibu dan Anak

a) Pengetahuan tentang Kesiapan Menghadapi Persalinan Aman di wilayah Puskesmas

Sesuai dengan tabel 1 didapatkan Nilai Pretest dan Posttest tentang Pelatihan Kader KIA tentang Pemantapan P4K di wilayah Puskesmas Trucuk Kabupaten Bojonegoro didapatkan Nilai rata-rata Pre Test adalah 58,75% dan rata-rata Post test adalah 96,00%, ada peningkatan pengetahuan Peserta pelatihan 37,25%

b) Keterampilan dalam Penyuluhan atau KIE tentang Pemantapan P4K di wilayah Puskesmas Trucuk

Setelah Peserta Pelatihan mendapatkan materi dan teknik KIE dan dilaksanakan evaluasi KIE dan Sesuai dengan table 4.3 dan 4.4 didapatkan KIE tentang Pelatihan Kader KIA tentang Pemantapan P4K di wilayah Puskesmas Trucuk didapatkan Nilai rata-rata KIE adalah 83,63 dan kategori KIE sangat baik ada 38 (95%).

c) Metoda Penilaian Kader Kesehatan Ibu dan Anak yang sudah dilatih tentang Pemantapan P4K

Menilai Kader KIA yang sudah dilatih dengan melihat Kader KIA Melaksanakan Penyuluhan tentang Pemantapan P4K sesuai pada tabel 4.4 dan Pengisian pada Sticker Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dan Pemasangan Sticker P4K di Pintu Depan Rumah sebagai upaya tindak lanjut setelah mendapat pelatihan. Dari hasil Penilaian Kader KIA 100% (40 Kader KIA) mengisi dan memasang sticker P4K terpasang di Rumah Ibu Hamil

d) Metoda Pembinaan Kader KIA kepada Ibu Hamil tentang P4K terutama Kesiapan Persalinan Aman

Metoda Pembinaan Kader KIA yang sudah dilatih membina 1 orang Ibu Hamil di lingkungan desa sekitarnya melalui Penyuluhan KIE dengan menggunakan alat bantu Leaflet Persiapan Persalinan Aman, seperti pada tabel 4.5 di atas ini dan Pengisian Sticker P4K (Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) dan Pemasangan Sticker P4K di Pintu Depan Rumah. Sehingga ada 40 sticker P4K terpasang di Rumah Ibu Hamil.

Tabel 5. Gambaran Penilaian Kader KIA yang sudah dilatih dalam Pembinaan Ibu Hamil dalam bentuk Penyuluhan tentang Kesiapan menghadapi Persalinan Aman di Wilayah Puskesmas Trucuk Kabupaten Bojonegoro, Agustus 2023

No	Area Kompetensi Kader KIA membina Ibu Hamil melalui Penyuluhan tentang P4K terutama Kesiapan Menghadapi Persalinan Aman	Penilaian Kader KIA Di Puskesmas Trucuk n=40	
		Ya (Frek)	%
1	Kemampuan menjelaskan Persiapan Persalinaan Aman	37	92,50
2	Kemampuan menjelaskan Persiapan Fisik	40	100,00
3.	Kemampuan menjelaskan Persiapan Psikis	40	100,00
4	Kemampuan menjelaskan Persiapan penolong dan tempat bersalin	37	92,50
5	Kemampuan menjelaskan Persiapan Pendamping Persalinan	36	90,00
6	Kemampuan menjelaskan Persiapan Dana	40	100,00
7.	Kemampuan menjelaskan Persiapan Transportasi (Ambulans Desa)	40	100,00
8.	Kemampuan menjelaskan Persiapan Calon Donor darah	40	100,00
9.	Kemampuan menjelaskan persiapan perlengkapan Ibu dan Bayi	38	95,00
Rata-Rata kemempuan menjelaskan P4K khusunya Kesiapan menghadapi Persalinan Aman			96,67

HKI

Modul dan manuskrip Pelatihan Kader KIA tentang Pemantapan P4K telah di HKI

b. Pembahasan

Pelatihan Kader Kesehatan Ibu dan Anak

Telah dilakukan pelatihan Kader KIA tentang Pemantapan P4K di wilayah Puskesmas Trucuk Bojonegoro sebanyak 40 orang. Semua peserta hadir selama 3 hari sesuai jadwal pelatihan dan angka kehadiran peserta 100%.

Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan didukung oleh masyarakat pada umumnya perlu dilakukan upaya peningkatan pengetahuan dan sikap keluarga dan masyarakat, kader Kesehatan pada umumnya mengenai pentingnya memahami bahwa setiap kehamilan beresiko mengalami komplikasi yang mengancam jiwa, oleh karenanya perlu melakukan perencanaan persalinan dengan baik dan perencanaan untuk melakukan pencegahan dan pencarian pertolongan segera bila

komplikasi terjadi (kesiapan transportasi, dana dan calon donor darah) dan program KB. (2)(4)

Berdasarkan fakta diatas dapat diketahui bahwa Kader KIA tepat sebagai sasaran pelatihan tentang Kesehatan khususnya Kesehatan ibu hamil untuk memahami bahwa setiap kehamilan beresiko mengalami komplikasi yang mengancam jiwa karena Peran kader secara umum adalah melaksanakan kegiatan pelayanan dan mensukseskan bersama masyarakat serta merencanakan kegiatan pelayanan kesehatan tingkat desa. Peran dan fungsi kader sebagai pelaku penggerak masyarakat Pengamatan terhadap masalah kesehatan di desa, penggerak Upaya penyehatan lingkungan Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), sehingga diharapkan sebagai penggerak pelaksanaan kelompok Kerja P4K yang mempunyai daya ungkit menurunkan Kematian Ibu.

Kualitas Kader Kesehatan Ibu dan Anak

a. Pengetahuan

Berdasarkan tabel 1 didapatkan peningkatan pengetahuan peserta pelatihan tentang Pemberdayaan Masyarakat Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu melalui Pelatihan Kader Kesehatan Ibu dan Anak Tentang Pemantapan P4K di Wilayah Puskesmas Trucuk Kabupaten Bojonegoro sebesar 37,25%, dimana sebelum pelatihan rata rata pengetahuan sebesar 58,75% dan sesudah pelatihan sebesar 96,00 %.

Pendidikan Kesehatan pada hakikatnya pelatihan rata-rata adalah usaha untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan harapan bahwa dengan adanya pesan tersebut maka masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan yang lebih baik. (5)

Terdapat kesesuaian antara fakta dan teori bahwa pelatihan yang merupakan salah satu upaya Pendidikan Kesehatan yang dapat meningkatkan pengetahuan Kader KIA tentang Pemantapan P4K.

b. Keterampilan

Berdasarkan Tabel 3 dan 4 Pelatihan Kader KIA tentang Pemantapan P4K dalam upaya penurunan Angka Kematian Ibu di Wilayah Puskesmas Trucuk Kabupaten Bojonegoro didapatkan Nilai rata-rata baik adalah 83,53% dan hasil 95,00 % sangat baik.

Dalam proses pembelajaran, metode pelatihan merupakan salah satu strategi pendidikan di bidang kesehatan masyarakat. Training (pelatihan) sering diartikan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan individu yang berkaitan dengan tugas/pekerjaannya, sehingga tujuan training dapat memperkenalkan suatu perilaku baru atau memodifikasi perilaku yang telah dimiliki individu agar sesuai dengan perilaku yang dituju (adanya unsur perubahan perilaku). Upaya pelatihan tidak hanya semata-mata menekankan perubahan aspek psikomotor tetapi juga dapat melibatkan baik aspek kognitif (pengetahuan) maupun afektif (sikap atau perasaan).(6)

Terdapat kesesuaian antara fakta dan teori tersebut diatas bahwa pelatihan dapat meningkatkan keterampilan Kader KIA yang berkaitan dengan peran Kader secara umum adalah melaksanakan kegiatan pelayanan dan mensukseskan bersama masyarakat serta merencanakan kegiatan pelayanan kesehatan tingkat desa, pengamatan terhadap masalah kesehatan di desa, penggerak Upaya penyehatan lingkungan Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), sehingga diharapkan sebagai penggerak pelaksanaan kelompok Kerja

P4K yang mempunyai daya ungkit menurunkan Kematian Ibu. Pelatihan yang diberikan meliputi Konsep Konsep Perencanaan Persalinana dan Pencegahan Komplikasi (P4K), Persiapan Persalinan Aman, dan konsep ANC. Peserta pelatihan melakukan praktik Komunikaais interpersonal pada keluarga Ibu Hamil dan 100% peserta lulus pelatihan.

Komitmen Bersama Mendukung Pelaksanaan P4K dalam rangka Penurunan Angka Kematian Ibu.

Pelatihan ini menghasilkan Komitmen Bersama Dalam Mendukung Mendukung Pelaksanaan P4K dalam rangka Penurunan Angka Kematian Ibu di Puskesmas Trucuk Bojonegoro. Komitmen Bersama ini telah ditandatangani 40 Kader KIA di wilayah Puskesmas Trucuk.

Komitmen adalah bentuk dedikasi atau kewajiban yang mengikat seseorang kepada orang lain, hal tertentu, atau tindakan tertentu. Komitmen dapat dilakukan dengan sukarela atau terpaksa, tergantung situasi masing-masing. Beberapa orang berkomitmen pada sesuatu karena mereka mencintai apa yang mereka lakukan. Beberapa orang lainnya berkomitmen karena merasa takut kehilangan ketika tidak menjalani komitmen tersebut. Yang lainnya mungkin berkomitmen karena merasa memiliki tanggung jawab untuk melakukannya. Pada kenyataannya, komitmen lebih mudah untuk diucapkan daripada dilaksanakan. Melaksanakan komitmen merupakan bentuk tanggung jawab terhadap diri sendiri maupun orang lain. Dengan memahami pengertian komitmen ini, diharapkan tumbuh rasa percaya diri atau sebuah semangat menuju perubahan yang lebih baik.(7)

Terdapat kesesuaian antara fakta dan teori tersebut diatas bahwa komitmen yang tinggi dari peserta pelatihan dalam menyelenggarakan suatu kegiatan akan menentukan keberhasilan dan kesinambungan suatu kegiatan.

Tindak Lanjut Pelatihan

Monitoring dan evaluasi tindak lanjut pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2023 oleh panitia dengan hasil adalah semua peserta pelatihan Kader KIA sebanyak 40 orang telah melakukan pembinaan sebanyak 1Ibu hamil sehingga jumlah keluarga Ibu hamil yang diberikan Penyuluhan tentang P4 K terutama Kesiapan menghadapi persalinan aman, mengisi Sticker P4K (program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi) dan memasang Stocker P4K di rumah Ibu Hamil sebanyak 40 orang.

Evaluasi setelah pelatihan pada tingkat perilaku dalam pekerjaan sangat penting, karena belum tentu pengetahuan dan pengalaman pembelajaran yang diperoleh dapat diterapkan dalam pekerjaan, tetapi perilaku yang baik dalam pekerjaan merupakan gabungan dari pengetahuan, keterampilan dan sikap. Tujuan evaluasi setelah pelatihan adalah untuk mengetahui seberapa jauh peserta mengadakan perubahan perilaku dalam pekerjaan setelah mengikuti pelatihan (8).

Terdapat kesesuaian antara fakta dan teori bahwa suatu pelatihan harus ditindaklanjuti dengan kegiatan nyata kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan kualitas Kesehatan ibu dan anak dan kualitas ANC.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

1) Faktor Pendukung

Faktor pendukung pelatihan ini adalah sebagai berikut :

- a. Adanya dukungan yang tinggi dari Kepala Puskesmas Trucuk, Kepala Desa di Wilayah Puskesmas Trucuk, dan Bidan di Wilayah Puskesmas Trucuk.
- b. Kedisiplinan, ketertiban dan minat yang tinggi dari para peserta pelatihan.
- c. Tempat pelatihan yang berada dekat dengan tempat tinggal peserta pelatihan.
- d. Adanya monitoring dari supervisor Poltekkes Kemenkes Surabaya.

2) Faktor Penghambat

Faktor penghambat pelatihan ini karena sasaran Kader KIA yang sifatnya sukarela, dimana sebagian peserta pelatihan yang mempunyai anak sekolah, tidak bisa mengikuti secara penuh waktu, karena ditinggal menjemput anak sekolah, sehingga mengikuti kegiatan pelatihan sebagian tertinggal materi, walau sudah diberi modul, masih ada materi tambahan yang disampaikan secara lisan oleh narasumber.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Pengabdian Masyarakat tentang Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu melalui Pelatihan Kader Kesehatan Ibu dan Anak Tentang Pemantapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Wilayah Puskesmas Trucuk Kabupaten Bojonegoro Secara Luring 20-22 Juni 2023, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a) Nilai rata-rata pengetahuan peserta adalah 96,00% dan peserta pelatihan mayoritas mempunyai nilai sangat baik sebesar 100%
- b) Terjadinya Peningkatan pengetahuan didapatkan Nilai Pretest dan Posttest didapatkan Nilai rata-rata Pre Test adalah 58,75% dan rata-rata Post test adalah 96,00%, ada peningkatan pengetahuan Peserta pelatihan 37,25%,
- c) Nilai rata-rata keterampilan peserta dalam penyuluhan adalah Nilai rata-rata KIE adalah 83,63% dan hasil kategori KIE sangat baik adalah 38 (95,00%).
- d) Evaluasi Pelaksanaan Menilai Kader KIA yang sudah dilatih dengan melihat pelaksanaan pengisian pada Sticker Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dan Pemasangan Sticker P4K di Pintu Depan Rumah sebagai upaya tindak lanjut setelah mendapat pelatihan. Dari hasil Penilaian Kader KIA yang sudah dilatih 100% (40 Kader KIA) sticker P4K terpasang di Rumah Ibu Hamil.
- e) Evaluasi Pelaksanaan Menilai Kader KIA yang sudah dilatih membina 1 Ibu Hamil orang di lingkungan desa sekitarnya melalui Penyuluhan KIE Pemantapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) meliputi Persiapan Fisik, Persiapan Psikis, Persiapan penolong dan tempat bersalin, Persiapan pendamping persalinan, Persiapan dana, Persiapan transportasi, Persiapan calon donor darah, Persiapan perlengkapan ibu dan bayi dengan menggunakan alat bantu Leaflet Persiapan Persalinan Aman di Wilayah Puskesmas Trucuk didapatkan nilai baik sebesar 96,67 %

- f) Terbentuk Komitmen Bersama dalam mendukung kegiatan Pelatihan ini menghasilkan Komitmen Bersama Dalam Mendukung Mensukseskan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu melalui Pelatihan Kader Kesehatan Ibu dan Anak Tentang Pematangan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Wilayah Puskesmas Trucuk Kabupaten Bojonegoro.
- g) Hasil Survey Kepuasan peserta didapatkan 93,80% menyatakan sangat puas,
- h) Tersusunnya Modul tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) khususnya Kesiapan Menghadapi Persalinan Aman bagi Ibu Hamil

Saran

Bagi Kader KIA

- 1) Memberikan sosialisasi kepada Ibu Hamil dan keluarganya tentang P4K Kesiapan menghadapi persalinan aman melalui leaflet, simulasi pengisian Sticker P4K dan pemasangan Sticker P4K pada Rumah Ibu Hamil.
- 2) Kader KIA sebagai pelaku penggerak masyarakat Pengamatan terhadap masalah kesehatan di desa, penggerak upaya penyehatan lingkungan Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), untuk memantapkan pelaksanaan kelompok Kerja P4K yang mempunyai daya ungkit menurunkan Kematian Ibu.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan RI. (2009). Pedoman Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi dengan Stiker : dalam Rangka Mempercepat Penurunan AKI..
- Kemendes RI.(2020). Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu 2020 Ed.3 [Internet]. Vol. III, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.. 4-6 p. Available from: <https://repository.kemkes.go.id/book/147>
- Nurmasari.(2015) Peranan Penting Perencanaan Dan Pengembangan Karier. PUBLIKA.;1(2):268-81.
- Nurfazriah et al. (2021); Rodiah et al. Peningkatan Pengetahuan Kader Tentang Kesehatan Ibu dan Anak dalam Upaya Pencegahan AKI dan AKB di Desa Citaman. 2018;
- Saifuddin AB.(2010). Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal..
- Notoadmodjo. (2017). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. 2017;
- Sumarsono A, Anisah A, Iswahyuni I.(2019). Media interaktif sebagai optimalisasi pemahaman materi permainan bola tangan. J Pendidik Jasm Indones. 15(1):1-11.
- Poltekkes Kemenkes Surabaya KR.(2020). Pedoman Pengabdian Masyarakat Berbasis Penelitian.